

Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Emosi Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV Di SD Negeri Tenjolahang 1 Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten: Penelitian kuantitatif Korelasional Pada Mata Pelajaran IPS

Dede Mia Wijayanti, Sholeh Hidayat dan Ajat Sudrajat
Universitas Terbuka, Indonesia
Email korepondensi: dedemiawijayanti1982@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar hubungan antara motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tenjolahang 1. Instrumen terkait motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi berupa angket. Metode analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar IPS kelas IV. Hal ini berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar 33.150, nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf nyata 0.05 dengan $df = 28$ yaitu sebesar 2.04 dengan nilai determinasi sebesar 0.987 sehingga motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 97.8%. Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPS kelas IV. Hal ini berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar 16.300, nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2.04 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ dengan nilai determinasi sebesar 0.951 sehingga kecerdasan emosi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 90.5%. Terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS kelas IV. Hal ini berdasarkan hasil uji t masing-masing variabel adalah sebesar 10.409 dan 2.876 kedua nilai tersebut nilai t_{tabel} yaitu 2.01 dan diperoleh nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Melalui persamaan regresi linear $Y = 4.11 + 0.794 + 0.201$ dibuktikan bahwa hasil belajar IPS meningkat sebesar 0.794 atau 79.4%.

Kata kunci: motivasi berprestasi, kecerdasan emosi, hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh mutu sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia yang bermutu dapat diperoleh melalui pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditentukan pemerintah. Salah satu fungsi pendidikan nasional seperti

yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dapat diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab yang dapat diwujudkan melalui pendidikan dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran wajib dan terkandung dalam kurikulum pendidikan dasar. Mata pelajaran IPS di SD merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan para siswa sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledges*), keterampilan (*skills*), sikap (*attitudes*) dan nilai (*values*) yang dipersiapkan untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan yang akan dihadapinya dalam kehidupan.

Salah satu tujuan siswa dalam pendidikan diantaranya memperoleh hasil belajar yang cukup. Untuk memperoleh hasil belajar yang cukup baik dalam pendidikan, siswa harus memiliki motivasi berprestasi yang cukup tinggi. Motivasi berprestasi merupakan keinginan atau gerakan hati seseorang untuk mencapai suatu prestasi tertentu. Selain itu, kecerdasan emosi yang dimiliki seseorang sangat berhubungan dengan hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Kecerdasan emosi merupakan jenis kecerdasan untuk memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan sendiri dan orang lain serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun secara sosial.

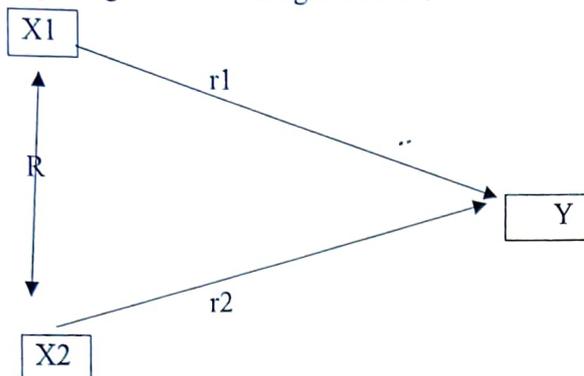
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis pada kelas IV SDN Tenjolahang 1 Kecamatan Jiput, secara umum hasil belajar IPS terdapat di urutan kelima dari 7 mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran IPS membuktikan bahwa siswa cenderung tidak bisa diikuti dengan baik oleh siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak mampu mengelola dan mengontrol emosi dirinya dengan baik. Selain itu, masih ditemukan siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri yang baik pada saat mempresentasikan hasil pembelajarannya. Pada saat pembelajaran berlangsung, masih ditemukan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran hanya semata-mata untuk memenuhi kewajibannya sebagai siswa yaitu belajar, tidak disertai dengan motivasi dan semangat untuk memperoleh prestasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai hubungan motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Tenjolahang 1 Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten sehingga dapat diketahui seberapa besar hubungan motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Tenjolahang 1 Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

METODE

Penelitian yang dilakukan di SDN Tenjolahang 1 ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu motivasi berprestasi

sebagai variabel bebas pertama (X_1), kecerdasan emosi sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antara variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Hubungan antar Variabel

Keterangan :

- X_1 = Variabel Motivasi Berprestasi
- X_2 = Variabel Kecerdasan Emosi
- r_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y
- r_2 = Korelasi Sederhana antara X_2 dengan Y
- R = Korelasi Ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS, berupa soal dalam bentuk pilihan ganda dengan *option* pilihan a, b, c, dan d. Instrumen nontes digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi berupa kuesioner/ angket yang berisi pernyataan- pernyataan dengan jawaban tertutup. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tenjolahang 1 sedangkan tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total random sampling*, dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tenjolahang 1 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk menguji seberapa besar hubungan motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPS. Data hasil penelitian diperoleh berdasarkan instrumen yang diberikan berupa angket.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas didapat 29 soal valid untuk angket motivasi berprestasi dan 30 soal valid untuk angket kecerdasan emosi.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Emosi

| Reliability Statistic | |
|-----------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,857 | 30 |
| ,853 | 30 |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 0,857 dan untuk variabel kecerdasan emosi sebesar 0,853. dan nilai tersebut lebih dari nilai R_{tabel} sebesar 0,361.

Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar

Tabel 2. Analisis Regresi Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .987 ^a | .975 | .974 | 1.882 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.669 | 2.170 | | 1.691 | .102 |
| | Motivasi Berprestasi | .999 | .030 | .987 | 33.150 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3893.104 | 1 | 3893.104 | 1098.901 | .000 ^b |
| | Residual | 99.196 | 28 | 3.543 | | |
| | Total | 3992.300 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Berdasarkan tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 33.150, nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf nyata 0.05 dengan $df = 28$ yaitu sebesar 2.04. Nilai determinasi sebesar 0.987 yang berarti bahwa motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 97.8%.

Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar

Analisis Regresi Kecerdasan Emosi dan Hasil Belajar

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .951 ^a | .905 | .901 | 3.687 |
| a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosi | | | | |
| b. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | |

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3611.664 | 1 | 3611.664 | 265.678 | .000 ^b |
| | Residual | 380.636 | 28 | 13.594 | | |
| | Total | 3992.300 | 29 | | | |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosi | | | | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.605 | 3.869 | | 3.258 | .003 |
| | Kecerdasan Emosi | .881 | .054 | .951 | 16.300 | .000 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |

Berdasarkan tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16.300, nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf nyata 0.05 dengan $df = 28$ yaitu sebesar 2.04. Nilai determinasi sebesar 0.951 yang berarti bahwa kecerdasan emosi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 90,5%.

Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Emosi Secara Bersama- sama dengan Hasil Belajar

Analisis Regresi Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Emosi Terhadap Hasil Belajar

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .990 ^a | .981 | .980 | 1.677 |
| a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosi, Motivasi Berprestasi | | | | |
| b. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | |

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3916.369 | 2 | 1958.185 | 696.306 | .000 ^b |
| | Residual | 75.931 | 27 | 2.812 | | |
| | Total | 3992.300 | 29 | | | |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosi, Motivasi Berprestasi | | | | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.111 | 1.940 | | 2.120 | .043 |
| | Motivasi Berprestasi | .794 | .076 | .785 | 10.409 | .000 |
| | Kecerdasan Emosi | .201 | .070 | .217 | 2.876 | .008 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |

Berdasarkan tabel diperoleh Nilai t_{hitung} masing-masing variabel adalah sebesar 10.409 dan 2.876, kedua nilai tersebut nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 0.05 dengan $df = 27$ yaitu sebesar 2.01.

Persamaan regresi linier yang menyatakan hubungan antara motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPS yaitu $Y=4.11 + 0.794 + 0.201$, menunjukkan bahwa hasil belajar IPS meningkat sebesar 0.794 atau 79.4% pada arah sejajar dengan konstanta 4.11.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pada hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Tenjolohang 1 Kecamatan Jiput. Koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar IPS sebesar 0.987 yang berarti bahwa motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 97.8%.
2. Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Tenjolohang 1 Kecamatan Jiput. Koefisien korelasi antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPS sebesar 0,951 yang berarti bahwa kecerdasan emosi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 90,5%.
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Tenjolohang 1 Kecamatan Jiput. Koefisien korelasi ganda antara motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPS sebesar 0,990 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS meningkat sebesar 0.794 atau 79.4%.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). Standar Isi untuk Sekolah Menengah dan Dasar. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- BSNP. (2016). Salinan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas.(2006). Undang–undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ekawati, Safitri. (2015). “Peningkatan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Bermain TebakEkspresi” dalam http://eprints.ums.ac.id/20151/9/11.NASKAH_PUBLIKASI_SA_FITRI.pdf. Diakses pada tanggal 2 Pebruari 2016. Vol 18 No 1. Samarinda : Lentera.
- Elisabeth Prihandrijani. (2016). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik pada Siswa SMA “X” di Surabaya*. Tesis Magisters Psikologi, Universitas Airlangga Surabaya

- Feladi, Vindo & Lestari Isnania. (2015). Pengaruh Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Analisis Data Statistik. *Jurnal Pendidikan Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol 4 No 2 307. Pontianak : Lentera.
- Goleman, Daniel. (2005). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Rudy. (2011). *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Hamalik Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hapsari, EE (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Warugunung 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 06 Nomor 05. Surabaya
- Hayati, Nur. (2016). "Menstimulasi Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini" diakses padatanggal02Februari2016<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel%20EQ.pdf>.
- Indrawan, Rully., Poppy Yaniawati. (2014). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Listiya Fitriani. (2015). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 17 No 1. Samarinda:Lentera.
- Nurdin & Munzir. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.6 No.3 hal 247-254. Universitas Indraprasta PGRI : Lentera
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Purwanto, Ngalm. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu. (2003). *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Setiadi, M. Elly, dkk. (2006). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Shapiro, Lawrence E. (2008). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Somantri, Numan. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Batu Algensindo.
- Sugiarto et al. (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2015). *Model Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumikan. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Belajar PAI Kelas X SMK Negeri 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto*. Tesis Progran Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang

- Supardan, Dadang (2014). *Pendidikan IPS: Perspektif filosofi, Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Prodi IPS Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. hlm. 188–190.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tracy, B. (2011). *The Power of Self-Confidence*. New Jersey: John Willey & Sons.Inc
- Trianto. (2010). *Definisi Suatu Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 28 Mei 2016 Pukul 19.30 WIB dari situs <http://id.m.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.